BAB III

METODE DAN OBJEK PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek dari peneltian ini adalah system pengendalian intern penerimaan kas pada PDAM (perusahaan daerah air minum) kota Bandung, dipilihnya PDAM (perusahaan daerah air minum) kota Bandung ini karena memiliki data yang saya perlukan untuk menyusun laporan tugas akhir ini.

Menurut Sugiyono (2006:13) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian adalah sarana ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaa tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan *reliable* tentang suatu hal".

Menurut Sugiyono (2006:32) pengertian objek penelitian adalah sebagai berikut :

> "Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang diterapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Sedangkan Menurut Husein Umar (2005:303) menerangkan bahwa :

> "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah system pengendalian intern penerimaan kas, karena sifat kas yang dapat dipindah tangankan dan tidak dapat di buktikan kepemilikannya, dengan keadaan ini tentunya diperlukan pengendalian intern penerimaan kas untuk menghindari terjadinya kebocoran pada penerimaan kas dan juga untuk mengetahui apakah sistem menajemen yang dilaksanakan efektif atau tidak.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2007:4) mendefinisikan Metode Penelitian sebagai berikut :

> "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah."

Metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini adalah metode deskriptif dan metode wawan cara yang dapat mengungkapkan dangambaran masalah yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Sugiyono (2005:21) dapat didefinisikan bahwa :

"Metode Deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Sedangkan menurut Moh. Nazir (2003:4) menyatakan bahwa :

"Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang".

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa metode penelitian yang digunakan untuk dapat menggambarkan serta menganalisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Metode penelitian digunakan peneliti untuk dapat menggambarkan system pengendalian intern penerimaan kas padaPDAM(perusahaan daerah air minum) kota Bandung.

Metode ini juga dapat dikatakan sebagai salah satu penulisan yang dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti menurut keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan.

Metode penelitian yang yang digunakan yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini adalah menggunakan metode deskriptif, metode deskriptif merupakan penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian tersebut berjalan dengan baik.

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2005:84) dalam bukunya Metode Penelitian menerangkan bahwa :

> "Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian."

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, desain penelitian dijelaskan sebagai berikut :

> "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan teapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa, desain penelitian adlah suatu proses penelitian yang dimana dalam melaksanakan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu.

Dalam penelitian ini penulis menerapkan desain penelitian, sebagau berikut :

1. Mengindentifikasi masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dari tujuan luas jangkauan (*scope*). Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah sistem pengendalian inter penerimaan kas (variabel X) sebagai variabel bebas pada PDAM (perusahaan daerah air minum) kota Bandung .
2. Menentukan indentifikasi masalah yaitu :
   a. Bagai mana system pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan tunai pada PDAM (perusahaan daerah air minum) kota Bandung.
   b. Bagai mana system pengendalian intern penerimaan kas dari penjualan kredit pada PDAM (perusahaan daerah air minum) kota Bandung.
3. Menentukan judul penelitian yang akan dijadikan objek penelitian.
4. Hanya terdapat satu variabel *independen* atau variabel X.
5. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan.
6. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data.

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2 cara, yaitu pengumpulan data melalui

penelitian lapangan dan penelitian kepustakaan atau data yang di peroleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

7. Melaporankan hasil penelitian termasuk proses yang dijadikan objek penelitian.

3.2.2 Variabel Penelitian Dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Variabel Penelitian

Menurut Masyhuri dan Zainuddin (2008:122) menyatakan variabel dan operasional adalah :

> "Variabel adalah sesuatu yang berubah-ubah atau tidak tetap. Variabel dapat juga diartikan sebagai konsep dalm bentuk kongkrit atau bentuk operasional."

Menurut Sugiono (2006:31) mendifinisikan pengertian variabel sebagai berikut :

> "Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan."

Sesuai dengan judul tugas akhir yang penulis buat yaitu "tinjauan atas sistem pengendalian inten penerimaan kas pada PDAM (perusahaan daerah air minum) kota bandung", hanya ada 1 variabel yaitu Variabel Independen (Variabel X).

Variable Independent atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya yang menjadi penyebab perubahan pada variabel

dependen atau variabel tak bebas (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah system pengendalian intern penerimaan kas.

Variabel, indikator, skala untuk pengukuran yang digunakan pada variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2002:69) pengertian operasional variable adalah :

> " Operasional adalah penentuan contruct sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Sedangkan variabel adalah contruct yang di ukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran yang lebih nyata mengenai fenomena-fenomena."

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variable-variabel terkait penelitian sehingga penelitian yang dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung, maka variabel yang terkait dalam penelitian adalah :

Dalam penelitian yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan paradigma sederhana, dimana hanya terdapat satu variable, yaitu variable independent. Yang menjadi variable independent (variable X) adalah sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung .

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variable-variabel terkait penelitian sehingga penelitian yang dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai tata cara sistem

pengendalian intern penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung.

Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
X System pengendalian intern penerimaan kas (Independen)	Sistem pengendalian intern yaitu suatu sistem yang meliputi : 1.Struktur organisasi. 2.Metode dan ukuran-ukuran yang yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. 3.Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi. 4.Mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi:163)	Unsur pokok pengendalian intern adalah : 1.Struktur organisasi yang memisakan tanggung jawab fungsional secara tegas. 2.Sistem otorisasi dan prosedur pencataan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, piutang, pendapatan, dan biaya. 3.Praktik yang sehat. 4.Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. (Mulyadi:164)

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Sumber Data

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi sampel untuk mengetahui tanggapannya mengenai sistem pengendalian intern penerimaan kas pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung. Selain itu, data primer juga meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data yang didapat dari buku-buku PDAM kota Bandung.

3.2.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang akan dilaksanakan, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data. Metode yang digunakan dibawah ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian pada saat pengumpulan data diantaranya :

1. Studi Lapangan (*field research*)

   Studi lapangan adalah melakukan peninjauan secara langsung untuk memperoleh data-data yang diperlukan daalm penyusunan tugas akhir.

Penelitian ini dilakukan terhadap kegiatan dari seluruh objek penelitian yang meliputi :

a. Metode Observasi (pengamatan)

Tinjauan atas sistem penendalian intern penerimaan kas, yang telah ada dari segi pengumpulan data, dan sistem informasi akuntansi yang digunakan.

b. Metode Interview

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang terkait dalam system penendalian intern penerimaan kas pada PDAM (perusahaan daerah air minum) kota Bandung, dan wawancara dilakukan kepada beberapa karyawan yang bertanggung jawab pada bagian tertentu yang menjadi sumber informasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data yang diperoleh dari PDAM (perusahaan daerah air minum) kota Bandung .

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Penelitian pustaka adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mempelajari serta mengumpulkan teori-teori yang relevan dengan materi pembahasan guna dijadikan dasar dalam melakukan penilaian dan perbandingan dari penelitian yang telah dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan. Penelitian ini dilakukan dengan mengadakan penelaahan terhadap buku-buku literatur, buku teks, dan

catatan kuliah, dengan metode ini akan diperoleh gambaran mengenai system penendalian intern penerimaan kas pada PDAM (perusahaan daerah air minum) kota Bandung.

3.2.4 Metode Analisis

Analisis data merupakan cara yang digunakan penulis untuk mempermudah identifikasi masalah penelitian. Dalam melakukan analisis data yang diperoleh berdasarkan jawaban atas kuesioner, penulis melakukan analisis kualitatif , yaitu mencari kebenaran variabel yang diteliti dengan kenyataan yang ada dilapangan.

Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan data.